

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Industri merupakan sektor yang sangat penting dalam perekonomian suatu negara. Sektor industri dianggap sebagai sektor yang mampu menjadi pimpinan dari sektor lain. Produk industri mempunyai nilai jual yang tinggi dari pada sektor lain. Hal tersebut dikarenakan produk industri sangat beragam dan memberika nilai dan manfaat yang tinggi bagi masyarakat. Industri menjadi penolong bagi perekonomian suatu negara, sehingga pemerintah banyak memberikan kebijaksanaan- kebijaksanaan tentang industri.

Industri adalah kegiatan ekonomi yang mengolah bahan mentah, bahan baku, barang setengah jadi atau barang jadi menjadi barang yang bermutu tinggi dalam penggunaannya, termasuk kegiatan rancang bangun dan perekayasaan industri. Dalam industri tempat dimana para pekerja mengolah benda atau mengawasi pemrosesan mesin dari satu produk menjadi produk lain, sehingga mendapatkan nilai tambah adalah pabrik.

Pabrik merupakan salah satu jenis tata guna lahan yang mempunyai daya tarik cukup besar bagi masyarakat di Yogyakarta. Dengan berdirinya pabrik-pabrik tersebut maka akan menimbulkan tarikan lalu-lintas pada jalan di sekitar pabrik dan akan menambah volume lalu lintas.

Adanya Pabrik-pabrik di Yogyakarta secara tidak langsung memberikan manfaat bagi pemerintah, masyarakat dan khususnya pengembang. Pemerintah

tidak mungkin melakukan pembangunan di segala bidang secara mandiri, tentu peran swasta dilibatkan untuk mendukung pembangunan. Keberadaan pabrik-pabrik ini menciptakan perubahan fungsi lahan, yakni saat ini lahan terbuka telah berubah menjadi lahan pabrik sehingga menimbulkan bangkitan dan tarikan yang besar khususnya untuk kendaraan operasional dan karyawan pabrik yang menuju ke lokasi tersebut.

Salah satu industri yang ada di Kabupaen Bantul adalah pabrik gula dan pabrik spiritus atau lebih di kenal oleh masyarakat dengan sebutan PG/PS madukismo yang adalah usaha milik PT.Madu Baru, dengan demikian maka PG/PS madukismo tentunya menyerap tenaga kerja yang banyak sehingga mengakibatkan tarikan pergerakan menuju pabrik oleh karyawan.

Oleh karena itu perlu dilakukan suatu studi untuk memodelkan tarikan pergerakan pada pabrik. Model ini dapat digunakan untuk mencerminkan hubungan antara sistem tata guna lahan dengan sistem prasarana transportasi dengan menggunakan beberapa fungsi atau persamaan model. Model tersebut dapat menerangkan cara kerja sistem dan hubungan keterkaitan antar sistem secara terukur.

1.2.Rumusan Masalah

1. Faktor yang mempengaruhi tarikan pergerakan menuju kawasan PG/PS madukismo di kabupaten Bantul?
2. Bagaimanakah model tarikan pergerakan ke kawasan P.G.P.S maduksimo di wilayah Kabupaten Bantul?

1.3.Tujuan Penelitian

1. Mengidentifikasi faktor yang mempengaruhi tarikan pergerakan ke PG/PS madukismo.
2. Mengetahui model tarikan pergerakan ke PG/PS madukismo

1.4.Manfaat Penelitian

1. Dapat memberikan saran dan masukan kepada Pemerintah Kabupaten Bantul dalam proses penataan dan pengembangan pelayanan transportasi serta penataan wilayah tata ruang kota di Kawasan PG/PS madukismo.
2. Bahan pertimbangan dalam pengambilan kebijakan di wilayah yogyakarta baik sekarang maupun mendatang.

1.5.Batasan penelitian

1. Adapun pengambilan masalah untuk penelitian ini dibatasi hanya pada lingkup PG/PS maduksimo di Kabupaten Bantul.
2. Objek survei penelitian ini yaitu mengambil sampel dari karyawan PG/PS madukismo.

1.6.Keaslian penelitian

1. Analisis Model Tarikan Pergerakan pada Pabrik di Kelurahan Purwosuman, Sidoharjo, Sragen, Jawa Tengah oleh Ria Miftakhul Jannah , Syafi'i , Slamet Jauhari Legowo, Mahasiswa Jurusan Teknik Sipil universitas Sebelas Maret.
2. Analisa Karakteristik Pergerakan ke kawasan Indsutri Rokok di Kabupaten Kudus (studi kasus Kawasan Megawon Kecamatan Jati kabupaten Kudus)

oleh Sutomo, Mahasiswa Jurusan Magister Teknik Sipil Universitas Diponegoro Semarang.

3. Analisis model tarikan pergerakan *department store* (studi kasus di wilayah Surakarta) oleh Meirawati Dwijayani mahasiswa jurusan teknik sipil universitas sebelas maret Surakarta.
4. Analisa tarikan pergerakan kampus fakultas teknik Gowa oleh Dantje Runtuallo mahasiswa jurusan teknik sipil Universitas Hasanuddin.

